

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN VIDEO VLOG (VLOGGER) DI SDN ULU BENTENG 2 MARABAHAN

Herawati<sup>1</sup>, Lagiono<sup>2</sup>, Muhammad Saufi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD, STKIP PGRI BANJARMASIN  
[hraerawati@gmail.com](mailto:hraerawati@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD, STKIP PGRI BANJARMASIN  
[lagiono@stkipbjm.ac.id](mailto:lagiono@stkipbjm.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD, STKIP PGRI BANJARMASIN  
[Muhammadsaufi@stkipbjm.ac.id](mailto:Muhammadsaufi@stkipbjm.ac.id)

### ABSTRAK

Mengingat teknologi yang sudah maju dengan sangat pesat pada saat ini, bahkan sudah menjadi kebutuhan bagi penduduk yang ada di Indonesia termasuk di kalangan peserta didik yang ada di Indonesia. Untuk mengetahui pembelajaran *video vlog* apakah sudah mengimplementasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik maka dilakukan penelitian pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *video vlog (vlogger)*, untuk mengetahui respon peserta didik serta untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran *video vlog* sebagai media alternatif dalam pembelajaran *online* di SDN Ulu Benteng 2 Marabahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan beberapa peserta didik di SDN Ulu Benteng 2 marabahan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran *video vlog* adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mempersiapkan materi yang akan disajikan pada peserta didik dalam *video vlog (vlogger)* sesuai dengan silabus dan RPP guru. (2) Pelaksanaan pembelajaran, terbagi menjadi 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab diskusi dan penugasan. Guru menggunakan pendekatan saintifik dengan 5M yang terlaksana hanya kegiatan menanya, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasi. (3) Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perangkat evaluasi yang digunakan tes tertulis, lisan, dan praktik. Hendaknya pihak sekolah melengkapi sarana prasarana dan guru memahami kembali konsep dasar dan praktik dalam pembelajaran *video vlog (vlogger)*.

**Kata Kunci:** *Implementasi pembelajaran, Video, vlogger*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran *video vlog (vlogger)* di SDN Ulu Benteng 2 Marabahan guru membuat *video* pembelajaran dan mengirimkannya melalui aplikasi *whatsapp* agar siswa dapat membuka kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut dan mempelajarinya ulang. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran daring satu lembar sesuai dengan anjuran pemerintah, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya melalui aplikasi *google meet* dan *google form saja*. Evaluasi yang diberikan juga dapat berbentuk lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung ke sekolah dalam respon pendidik dan peserta didik terhadap pembelajaran *video vlog* sangat baik namun peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam pembelajaran *video vlog* yang dikembangkan oleh guru yaitu kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran *video vlog* selama pembelajaran daring berlangsung, minimnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang berdampak pada minimnya pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa serta jaringan dan kemampuan orangtua

peserta didik dalam penggunaan media teknologi dalam hal ini upaya guru mengembangkan pembelajaran video *vlog* sangat beraneka ragam salah satunya mengedit sebaik dan semenarik mungkin video pembelajaran yang akan di ajarkan ke siswa agar meningkatkan minat belajar anak dan meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran yang akan diajarkan tidak hanya itu guru juga menyediakan video pembelajaran yang dapat diakses secara langsung oleh siswa dengan hanya mengklik link *youtube* yang telah dikirim guru di grup *whatsAap* peserta didik. *Youtube* merupakan salah satu situs web berbagi video populer, para pengguna dapat memuat, menonton, dan membagi klip video dengan gratis. Penggunaan video interaktif seperti *youtube* kedalam proses pembelajaran akan meningkatkan pemahaman dan penguasaan keterampilan peserta didik. Maka hal ini dapat mempermudah peserta didik untuk belajar terhubung ke internet, tidak harus berpacu pada buku pelajaran maupun guru yang menerangkan didalam ruang kelas. Pergeseran paradigma pada pendidikan dalam pembelajaran dikelas mengikuti perkembangan zaman modern. Salah satunya yaitu memanfaatkan *technology youtube* untuk media atau alat bantu pembelajaran. Dengan menggunakan *youtube* seorang guru dapat menayangkan video pembelajaran atau bahkan membuat video pembelajaran bersama peserta didik yang interaktif, menarik serta menyenangkan.

Cara belajar dengan baik peserta didik dalam pembelajaran yaitu menghadapkan peserta didik dengan masalah sehingga dapat menggugah pikirannya, merangsang kebiasaan berpikir, memberikan gagasan, serta tindakan yang berhubungan dengan pemecahan masalah terkait isu-isu teknologi yang ada dimasyarakat dan lingkungan peserta didik. Seorang guru bukan hanya mampu menguasai bahan ajar/materi ajar dengan baik tetapi juga harus mampu memberikan pengarahannya, dorongan semangat atau motivasi-motivasi yang mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik di zaman era modern ini teknologi bukan hanya sekedar alat yang canggih tapi teknologi juga bisa membantu guru lebih kreatif dalam membangkitkan gairah gaya belajar anak yang lebih modern tetapi tidak semua guru/pendidik menyadari pentingnya motivasi dalam pencapaian keberhasilan prestasi siswa dan belum memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Media pembelajaran termasuk sesuatu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik sehingga proses interaksi komunikasi dan edukasi antara pendidik serta peserta didik berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Adapun media pembelajaran yang dapat digunakan dalam sebuah pembelajaran yang disajikan melalui internet adalah video. Video adalah media untuk menunjukkan sebuah unsur auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan) yang bisa dilihat ataupun kita dengarkan suaranya. Salah satu media yang bisa digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran sehingga meningkatkan suatu efektifitas pembelajaran adalah video. Berdasarkan hasil berbagai teori yang telah banyak dikembangkan pada era ini, video memiliki beberapa kelebihan yaitu : 1) video dapat menampilkan gerak gambar yang bergerak dapat mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan sebuah prosedur; 2) video dapat menampilkan suatu contoh tertentu, misalnya dapat menampilkan suatu proses eksperimen atau tutorial menulis yang baik dan benar; 3) pengalaman hidup yang nyata, video yang dapat memungkinkan peserta didik mampu mengobservasi berbagai kejadian yang tidak dapat dipandang secara langsung karena faktor bahaya dan jarak jauh, dan; 4) pengulangan, video memungkinkan pembelajar dapat mengulang ulang tayangan sehingga mereka dapat memahami pesan atau pembelajaran dengan mudah. Video pembelajaran yang ada juga dapat disebar dengan cepat dan luas jika menggunakan internet. Sejauh ini kita mengetahui banyak sekali situs untuk berbagi video dan dapat kita manfaatkan untuk fasilitas mengembangkan *channel* pembelajaran berupa video yaitu *youtube*.

Penelitian ini menggunakan teori Zimmerman (1990) dalam bukunya “*self regulated learning*” mengemukakan tiga hal yang dapat memengaruhi *self regulated learning* individu,

yaitu individu itu sendiri, perilaku dan lingkungan. Faktor individu mencakup efikasi diri, cara berpikir, dan tujuan yang telah ditentukan untuk dapat diwujudkan. Faktor perilaku meliputi reaksi diri pada perilaku, reaksi diri pada pribadi serta reaksi diri pada lingkungan. Selanjutnya faktor lingkungan terdiri dari lingkungan fisik dan sosial seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pergaulan, dan sebagainya. Salah satu yang memungkinkan dapat mempengaruhi *self regulated learning* yaitu dukungan sosial. Pendidikan di era digital merupakan pendidikan yang harus mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi ke dalam seluruh mata pelajaran. Dengan berkembangnya pendidikan era digital maka memungkinkan siswa mendapatkan pengetahuan yang berlimpah ruah serta cepat dan mudah. Menjawab tantangan pendidikan di era digital ini, maka guru dan siswa di abad 21 harus mampu berkomunikasi dan beradaptasi mengikuti perkembangan zaman, dalam hal ini adalah perkembangan teknologi, selain itu dengan terus berkembangnya zaman maka berbanding lurus dengan berkembangnya permasalahan-permasalahan yang membutuhkan penyelesaian dengan pemikiran tingkat tinggi. Permasalahan yang dihadapi adalah globalisasi, pertumbuhan perekonomian, kompetisi internasional permasalahan lingkungan, budaya, dan politik, permasalahan kompleks ini menyebabkan sangat pentingnya mengembangkan kemampuan dan pengetahuan untuk sukses di abad ke 21. Siswa perlu memiliki kemampuan berfikir untuk dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dan pendidikan harus mampu memfasilitasi untuk mengembangkan kemampuan berfikir ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek panel (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai objek.

Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses pembentukan kreatifitas dan pemahaman melalui pengimplementasian pembelajaran video *vlog* (*Vlogger*) di SDN Ulu Benteng 2 kecamatan Marabahan Kota Barito Kuala Kalimantan Selatan. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

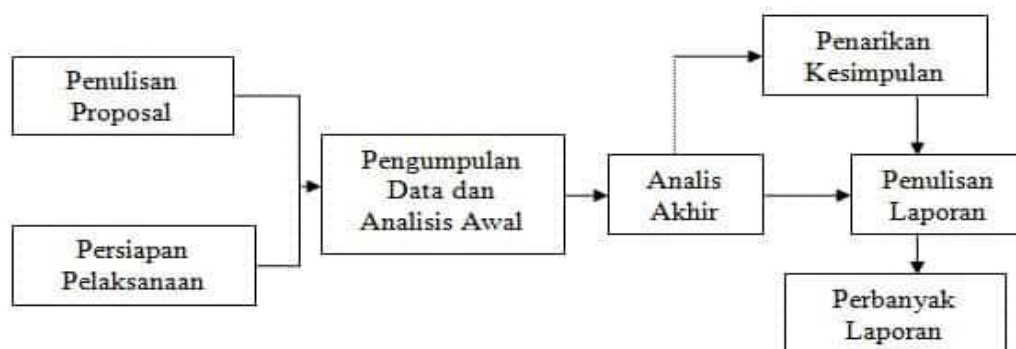
Dengan dilaksanakannya penelitian deskriptif kualitatif secara tidak langsung kualitas pendidikan juga akan meningkat sebab peneliti berasumsi bahwa hasil atau produk penelitian ini nantinya dapat menjadi alternatif yang dapat dijadikan sebagai solusi dalam mengatasi masalah yang ada dalam ruang lingkup pembelajaran dan dari penelitian ini diharapkan dapat

menghasilkan media pembelajaran yang layak, menarik efektif serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan, menganalisis dan merancang pembelajaran mulai dari menggambarkan bagaimana kondisi aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian menganalisis kebutuhan peserta didik dan merancang bagaimana pembelajaran video *vlog* (*Vlogger*) yang cocok untuk diterapkan.

Subjek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan atau data penelitian, maka yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru kelas. Subjek penelitian ini yakni 3 orang guru kelas dan 27 orang peserta didik SDN Ulu Benteng 2. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Ulu Benteng 2 Marabahan Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala. Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Spradley (dalam Sugiyono., 2009: 215) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik SD Negeri Ulu Benteng 2 Kecamatan Marabahan Kota Kabupaten Barito Kuala yang merupakan informan utama. Sebagai triangulasi, peneliti memanfaatkan Kepala Sekolah dan guru kelas SD Negeri Ulu Benteng 2 Marabahan. Penelitian tersebut berdasarkan alasan bahwa SD Negeri Ulu Benteng 2 Marabahan. Sudah mengimplementasikan pembelajaran video *vlog* (*Vlogger*). Pemilihan subjek dilakukan dengan cara memilih sampel dari beberapa peserta didik, beberapa guru kelas dan kepala sekolah sehingga hasil penelitian lebih representatif.

Guru dan siswa adalah sumber penelitian. Pada tahap ini peneliti mencari informasi melalui wawancara, penyebaran kuesioner (angket). Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam meneliti pembelajaran video *vlog* (*vlogger*) dengan prosedur penelitian secara teoritis. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti menggunakan tiga cara yaitu: Observasi, Wawancara, dan angket.



Gambar 1. Prosedur Penelitian Kualitatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian yang diperoleh penulis melalui metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode wawancara sebagai metode pokok, serta metode dokumentasi sebagai metode

pendukung. Analisis data yang terkumpul menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif secara terperinci.

Implementasi Pembelajaran Video *Vlog* (*Vlogger*) adalah pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas dan mengembangkan pemahaman anak dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran video *vlog* guru dapat berkreasi dan meningkatkan kreativitasnya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dimasukkan didalam video *vlog*-nya sesuai dengan RPP yang telah disusun namun dari wawancara yang telah peneliti lakukan membuktikan bahwa SDN Ulu Benteng 2 Marabahan hanya ada beberapa orang guru saja yang mengimplementasikan pembelajaran video *vlog*. Namun dari angket yang sudah peneliti bagikan kepada beberapa peserta didik membuktikan bahwa pembelajaran video *vlog* ini lebih bisa dipahami karena selain penjelasan materi yang ada didalam pembelajaran video *vlog* ini gambar juga sangat penting dalam meningkatkan minat dan hasil belajar anak dalam pembelajaran.

Guru kelas yang menggunakan pembelajaran video *vlog* ini adalah guru kelas 4A di SDN Ulu Benteng 2 Marabahan dengan peserta didik yang diajar sebanyak 27 orang 15 perempuan dan 12 laki-laki. Jumlah guru yang ada di SDN Ulu Benteng 2 Marabahan sebanyak 21 guru termasuk dengan kepala sekolah dan staf guru honorer, guru yang diwawancarai ada 3 dan beberapa guru menggunakan pembelajaran video *vlog* namun hanya diambil dari *youtube* bukan buatan sendiri hanya ada 1 orang guru yang mengimplementasikan pembelajaran video *vlog* buatan sendiri yaitu guru kelas 4A adalah bapak Muhammad Makki, S.Pd., beliau menggunakan pembelajaran video *vlog* karena dianggap dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat meningkatkan minat dan kreatifitas peserta didik dan serta mudah dipahami dengan melihat gambar bergerak. Dari hasil pembelajaran video *vlog* yang diterapkan guru kelas 4A peneliti mewawancarai 7 orang peserta didik jawaban mereka berbeda-beda ada yang mengatakan bahwa pembelajaran video *vlog* ini dapat lebih mudah dipahami, dapat lebih mudah belajar sendiri, asik dan menyenangkan karena video pembelajaran *vlog* ini dapat di ulang-ulang. Respon dari peserta didik rata-rata menyetujui pembelajaran video *vlog* mereka sangat menikmati pembelajaran tanpa harus dijelaskan berulang-ulang oleh guru. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan ada guru yang sangat merasa kerepotan bila harus membuat video pembelajaran sendiri belum proses pembuatan video dan editingnya, ada sebagian guru yang lebih memilih pembelajaran yang simple dengan mengambil video pembelajaran di *youtube* yang sesuai dengan materi atau tema yang diajarkan dan di bagikan ke grup *whatsApp*. Peserta didik mengikuti pembelajaran secara online dan guru membuat tugas harian dari materi yang sudah dijelaskan dikirim melalui *whatsApp* dalam bentuk file.

Dari penelitian ini peneliti mengetahui dari hasil wawancara terhadap guru kelas IV A, Kelas IV B dan Kelas 1 A, Kelas 1 B bahwa ada guru yang lebih menyukai pembelajaran yang simple tidak bertele-tele yang penting siswanya mengerjakan tugas, ada juga guru yang lebih menekankan kepada pembelajaran yang tidak mempersulit siswa dimana hanya memberikan tugas melalui *whatsApp* dan dikumpulkan pada waktu yang sudah ditentukan, dan ada guru yang lebih kreatif dan lebih mementingkan pemahaman peserta didik agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran melalui pembelajaran video *vlog* yang disajikan oleh guru yang telah di edit semenarik mungkin agar menambah wawasan dan minat belajar peserta didik. Karena setiap guru memiliki cara pandang dan gaya belajar yang berbeda untuk peserta didiknya masing-masing. Disinilah peran guru sangat mempengaruhi pemahaman dan membangun minat belajar anak seperti sekarang ini pembelajaran yang sangat efektif adalah pembelajaran daring.

Tabel 1. Hasil wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden		
		Guru (L)	Guru (P)	Guru (P)
1.	Bapak / Ibu mengajar di kelas berapa?	Kelas IV A	Kelas IV B	Kelas I A dan B
2.	Apakah Bapak/Ibu video vlog dalam pembelajaran?	Iya	Tidak	Tidak
3.	Sudah berapa lama bapak menggunakan pembelajaran video vlog?	6 Bulan	-	-
4.	Bagaimana persiapan bapak dalam pelaksanaan pembelajaran dengan video vlog?	Saya menyiapkan pembelajaran seperti biasanya, bedanya saya harus membuat video dengan materi yang sudah ada dan di edit semenarik mungkin agar lebih meningkatkan minat belajar peserta didik dan saya mengirimkan ke whatsApp grup kelas.	-	-
5.	Berapa jumlah peserta didik di kelas bapak?	27 orang peserta didik	-	-
6.	Apakah video vlog yang bapak gunakan dalam pembelajaran buatan sendiri?	Iya dan ada juga video pembelajaran orang lain.	-	-
7.	Menggunakan aplikasi apa dalam pembuatan video vlog?	Kinemaster	-	-
8.	Berapa lama waktu diperlukan dalam pembuatan video vlog?	± 1 jam	-	-
9.	Apa yang sering jadi kendala dalam pembuatan video?	Tidak ada	-	-
10.	Dari mana bapak belajar dalam pembuatan video Vlog?	<i>Youtube</i>	-	-
11.	Jika tidak membuat sendiri dari mana bapak memperoleh video vlog yang digunakan dalam pembelajaran?	<i>Youtube</i>	-	-
12.	Apakah setiap pembelajaran bapak selalu menggunakan video vlog?	Kadang-kadang saja	-	-
13.	Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan video vlog?	Baik	-	-
14.	Apakah ada diskusi setelah siswa menyaksikan video?	Ada	-	-
15.	Apakah siswa membuat kesimpulan materi sendiri?	Iya	-	-
16.	Apakah kesimpulan yang dibuat siswa sesuai?	Kurang Tepat	-	-
17.	Apakah ada evaluasi di akhir pembelajaran?	Ada	-	-
18.	Bagaimana hasil evaluasi	Peserta didik lebih	-	-

	tersebut?	memahami pembelajaran dari penilaian hasil evaluasi mereka		
19.	Menurut bapak apa kelebihan dalam pembelajaran dengan menggunakan video vlog?	Lebih mudah dipahami oleh siswa dan video bisa di putar secara berulang	-	-
20.	Apa kekurangan dalam pembelajaran dengan video vlog?	Tidak ada	-	-
21.	Apa kendala bapak dalam pelaksanaan pembelajaran dengan video vlog?	Akses internet yang tidak stabil	-	-

Tabel 2. Hasil Angket Respon siswa

No.	Pertanyaan	Pilihan Sikap	
		Ya	Tidak
1.	Cara belajar yang baru saja berlangsung sangat menarik	7 orang	-
2.	Kesempatan berdiskusi dalam pembelajaran ini, membuat saya lebih berani mengemukakan pendapat	5 orang	2 orang
3.	Dengan cara belajar seperti ini, membuat saya lebih menghargai pendapat orang lain	7 orang	-
4.	Saya lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran dengan cara belajar seperti ini	6 orang	1 orang
5.	Saya ingin topik lain diajarkan seperti ini	7 orang	-
6.	Saya lebih suka belajar melalui pembelajaran video dari pada belajar sendiri-sendiri	7 orang	-
7.	Cara belajar seperti ini, menjadikan saya senang belajar	7 orang	-
8.	Cara belajar seperti ini, membuat saya berani mengajukan pertanyaan pada guru maupun teman	4 orang	3 orang
9.	Pembelajaran video vlog ( <i>Vlogger</i> ) membuat saya lebih mudah mengerjakan soal-soal dan pembelajaran dapat lebih mudah saya pahami	7 orang	-
10.	Cara belajar seperti ini, menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan minat belajar saya lebih meningkat	7 orang	-

Dari hasil wawancara, observasi dan studi literatur diperoleh gambaran bahwa perencanaan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV di SDN Ulu Benteng 2 Marabahan adalah mempersiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya harus memuat materi sesuai dengan tema yang akan yang akan dikembangkan oleh guru.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa perencanaan proses pembelajaran harus meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam implementasi pembelajaran di kelas, RPP berfungsi untuk mendorong setiap guru agar siap dalam melakukan kegiatan pembelajaran, membentuk kompetensi dan karakter peserta

didik. Perencanaan pembelajaran di SDN Ulu Benteng 2 Marabahan juga menyiapkan/mengembangkan bahan ajar yang berwawasan dan kreatif. Menyiapkan bahan ajar dalam implementasi pembelajaran melalui pembelajaran video vlog juga merupakan bagian yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Oemar Hamalik (2002: 139) menyatakan bahan pengajaran merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar berkaitan dengan tercapainya tujuan pembelajaran, serta menentukan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu perencanaan bahan pengajaran perlu mendapat pertimbangan yang cermat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran video *vlog* meliputi mempersiapkan silabus, RPP dan bahan ajar. Dalam membuat silabus dan RPP harus memuat materi-materi yang akan diajarkan agar mengefektifkan proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan apa yang direncanakan. Sedangkan bahan pengajaran perlu mendapat pertimbangan yang cermat karena bagian penting dalam proses belajar mengajar berkaitan dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di kelas tanpa menggunakan media akan sulit siswa untuk bisa memahami dengan adanya media siswa akan menjadi aktif dan terjadinya interaksi dalam proses pembelajaran sehingga materi pembelajaran dapat dicerna dengan mudah. Media untuk pembelajaran tidak hanya terbatas yang bersifat material namun juga dapat berupa immaterial, kondisional dan personal. Upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran video *vlog* sangat beraneka ragam salah satunya mengedit sebaik dan semenarik mungkin video pembelajaran yang akan di ajarkan ke siswa agar meningkatkan minat belajar anak dan meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran yang akan diajarkan tidak hanya itu guru juga menyediakan video pembelajaran yang dapat diakses secara langsung oleh siswa dengan hanya mengklik *link youtube* yang telah dikirim guru di grup *whatsaap* peserta didik. Dalam pembelajaran guru sangat berperan penting dalam meningkatkan pembelajaran yang kreatif agar tidak monoton disinilah guru dituntut harus memiliki kreatifitas yang tinggi sejalan dengan perkembangan zaman teknologi kini semakin modern yang peminatnya bukan hanya dari kalangan remaja tapi dari kalangan anak-anak termasuk anak SD. Disinilah kreatifitas seorang guru sangat di perlukan untuk membuat peserta didik tidak ketinggalan dalam pembelajaran secara modern tanpa mengurangi proses belajar mengajar pada hakikatnya.

Sejauh ini pembelajaran dilakukan secara daring sehingga pembelajaran video *vlog* yang dibuat oleh guru sangat bermanfaat untuk peserta didik, pembelajaran video *vlog* dapat mengembangkan kreatifitas dan mengembangkan pemahaman anak dalam pembelajaran. Melalui pembelajaran video vlog guru dapat berkreasi dan meningkatkan kreativitasnya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dimasukkan didalam video *vlog* sesuai dengan RPP yang telah disusun.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di simpulkan bahwa pembelajaran video *vlog* (*vlogger*) di SDN Ulu Benteng 2 Marabahan guru membuat video pembelajaran dan mengirimkannya melalui aplikasi *whatsapp* agar siswa dapat membuka kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut dan mempelajarinya secara berulang. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran daring satu lembar sesuai dengan anjuran pemerintah, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya melalui aplikasi *google meet* dan *google form* saja. Evaluasi yang diberikan juga dapat berbentuk lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung ke sekolah. Respon pendidik dan peserta didik terhadap pembelajaran video *vlog* sangat baik namun peneliti



menemukan beberapa kekurangan dalam pembelajaran video *vlog* yang dikembangkan oleh guru yaitu kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran video *vlog* selama pembelajaran daring berlangsung, minimnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang berdampak pada minimnya pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa serta jaringan dan kemampuan orangtua peserta didik dalam penggunaan media teknologi. Upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran video *vlog* sangat beraneka ragam salah satunya mengedit sebaik dan semenarik mungkin video pembelajaran yang akan di ajarkan ke siswa agar meningkatkan minat belajar anak dan meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran yang akan diajarkan tidak hanya itu guru juga menyediakan video pembelajaran yang dapat diakses secara langsung oleh siswa dengan hanya mengklik link *youtube* yang telah dikirim guru di grup *whatsAap* peserta didik.

Saran yang terkait tentang upaya guru dalam implementasi pembelajaran video *vlog* (*Vlogger*) adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada peserta didik, agar tetap selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran baik secara langsung maupun pembelajaran jarak jauh (PJJ) ataupun daring.
- 2) Kepada guru, agar tetap selalu membimbing dan mendampingi dengan sabar serta membuat video pembelajaran semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran apalagi dimasa seperti sekarang ini pembelajaran daring yang sangat efektif dalam mempertahankan pendidikan di Indonesia.
- 3) Kepada para orang tua, agar tetap selalu mendampingi dan selalu memberikan perhatian kepada anaknya serta memberikan dorongan kepada anaknya untuk selalu bersemangat dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, 2010. *Prinsip belajar*. Dikutip pada 21 April 2021 dari jurnal penelitian (Online) <http://akhmadsudrajad.wordpress.com/2008/01/31/hakekatbelajar>
- Iqbal, Muhammad. 2019. *Pengembangan Video Blog*. Lampung: Teraju.
- Media, Kaia (2016, 13 Desember). Pengertian Dasar Vlog. Dikutip pada tanggal 21 April 2021 dari Youtube Vlogging : <http://www.kaiamedia.com/pengertian-dasar-vlog>.
- Media, Kaia (2016, 13 Desember). Tujuan dari Vlog. Dikutip pada 21 April 2021 dari Youtube Vlogging Online): <http://www.kaiamedia.com/tujuan-dari-vlog>.
- Moelong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soejanto (2005:69) . *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto (2010:540). *Bina Aksara*. Jakarta: Sains dan Teknologi.
- TIM MKDK IKIP. 1996. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.